

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan bank, konsentrasi kepemilikan, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *bank size*, dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR) terhadap risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Lonas* (NPL). Studi pada bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013.

Populasi penelitian yang digunakan adalah bank umum konvensional di Indonesia periode 2009-2013. Diambil 24 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank periode 2009-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square Regression* (OLS), uji statistik t, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *bank size*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 21,6%, sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

**Kata kunci:** kepemilikan bank, konsentrasi kepemilikan, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *bank size*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loans*, dan *Least Square Regression* (OLS).